

# Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Mengelola Sampah Berbasis Masyarakat Jalur Tol Soker di Desa Wonorejo Kab.Karanganyar

Kharis Triyono<sup>1)</sup>, Sumarmi<sup>2)</sup>, Dorothea Ririn Indriastuti<sup>3)</sup>

<sup>1)2)</sup> Prodi Agroteknologi Universitas Salmet Riyadi, Surakarta, Indonesia

<sup>3)</sup> Prodi Management Universitas Salmet Riyadi, Surakarta, Indonesia

kharistriyono464@gmail.com

---

## Info Artikel

**Masuk:** 05/10/2023

**Revisi:** 20/10/2023

**Diterima:** 25/10/2023

**Terbit:** 28/10/2023

## Keywords:

empowerment ,  
community based, waste

---

## Abstract

*Community Partnership Program (PKM) activity partners are people who are not economically productive (general/ordinary community) Posyandu Cadre Ibu Sadar 2 is located in Wonorejo Village, Gondangrejo District, Karanganyar Regency, which is located. In RW I Wonorejo, there are problems with the large amount of garbage scattered around the settlements due to the unavailability of waste collection and processing facilities, many sick children who have to go to the hospital due to the lack of cleanliness in environmental conditions, therefore it is necessary to empower posyandu cadres in managing community-based waste. The objectives of this community partnership program (PKM) are: 1) improving the skills, knowledge and attitudes of partners in treating waste, 2) motivating partners to always be creative and innovative in managing waste through the 3 R's (Reduce, Reuse, Recycle), 3) encouraging partners improving and maintaining waste management in the environment so that a healthy, comfortable, peaceful and prosperous atmosphere is obtained and 4) for universities as a form of implementing MBKM based on the second and third Main Performance Indicators (IKU), namely students and lecturers active outside campus. The methods to be used in achieving the above objectives are outreach to community leaders and partners, imparting knowledge and skills through lectures, field practice, discussions, and assistance in making useful items from waste and planting fruits and vegetables in pots. The output targets of this community partnership program are: 1) Posyandu cadres as partners can become pioneers in community-based waste management 2) are able to make goods from waste that have economic value, 3) have the skills and knowledge to make organic fertilizer from the waste used to meet their needs in growing fruits and vegetables in pots, and 4) publication through a national journal with ISSN in the Adi Widya Journal with ISSN 2598-2273 (print media) and ISSN 2598-2281 (online media) which have been indexed by Sinta and mass media online as well as YouTube*

---

**Kata kunci:**

Pemberdayaan , berbasis masyarakat, sampah

*P-ISSN: 2598-2273*

*E-ISSN: 2598-2281*

*DOI : 10.33061*

**Abstrak**

---

Mitra kegiatan Program Kemitraan

---

*Masyarakat(PKM ) ini masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa) Kader Posyandu Ibu Sadar 2 terletak di Desa Wonorejo Kec.Gondangrejo Kab Karanganyar yang terletak. Di RW I Wonorejo ditemui permasalahan banyaknya sampah-sampah yang berceceran disekitar pemukiman karena tidak tersedianya sarana pengumpulan dan pengolahan sampah, banyak anak-anak sakit yang harus ke rumah sakit disebabkan oleh karena faktor kurang bersihnya kondisi lingkungan oleh karena itu perlu dilakukan pemberdayaan kader posyandu dalam mengelola sampah berbasis masyarakat.Tujuan program kemitraan masyarakat(PKM) ini adalah:1) meningkatkan ketrampilan , pengetahuan dan sikap mitra dalam memperlakukan sampah, 2) memotivasi mitra agar selalu kreatif dan inovatif dalam mengelola sampah melalui 3 R ( Reduce, Reuse , Recycle), 3) mendorong mitra meningkatkan dan mempertahankan pengelolaan sampah di lingkungannya agar didapatkan suasana sehat, nyaman, tentram, dan menyejahterakan dan 4) bagi perguruan tinggi sebagai wujud pelaksanaan MBKM dengan mendasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) ke dua dan ketiga yaitu mahasiswa dan dosen aktif di luar kampus. Metode yang akan digunakan dalam pencapaian tujuan tersebut di atas adalah sosialisasi kepada tokoh masyarakat dan mitra, pemberian pengetahuan dan ketrampilan melalui ceramah, praktek lapangan, , diskusi, dan pendampingan pembuatan barang-barang bermanfaat dari sampah serta penanaman buah dan sayur dalam pot. Target luaran dari program kemitraan masyarakat ini adalah :*

*1) Kader posyandu sebagai mitra dapat menjadi pioner dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat 2) mampu membuat barang-barang dari sampah yang mempunyai nilai ekonomi, 3) memiliki ketrampilan dan pengetahuan membuat pupuk organik dari sampah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhannya dalam menanam buah dan sayur dalam pot , dan 4) publikasi melalui jurnal nasional ber ISSN pada Jurnal Adi Widya dengan ISSN 2598-2273(media cetak) dan ISSN 2598-2281(media online) yang sudah terindkes Sinta dan media masa online serta Yuotube*

## PENDAHULUAN

Desa Wonorejo satu desa dari tiga belas desa di Kec.Gondangrejo Kab. Karanganyar merupakan daerah berkembang, dengan struktur penghasilan warga yang beragam. Berdasarkan monografi jumlah penduduk wonorejo mencapai 16.825 jiwa. Pada tahun 2021 desa Wonorejo Kec.Gondangrejo terkena proyek jalan tol solo kertosono yang terkenal dengan sebutan tol Soker dengan melintas di desa Wonorejo sepanjang 3,5 km. Dengan adanya proyek tol tersebut banyak rumah penduduk, tanah pekarangan dan fasilitas umum seperti masjid, pos ronda, posyandu juga bak penampung sampah terkena proyek sehingga banyak penduduk yang pindah demikian juga fasum dan pekarangan menjadi sempit bahkan sudah tidak ada lagi fasum, pekarangan, rumah penduduk sangat padat khususnya di tempat yang akan digunakan untuk program kemitraan masyarakat ini. Dengan tidak adanya fasilitas umum khususnya tempat penampungan sampah dan pengolahan sampah dan rendahnya tingkat pendidikan dan kesadaran masyarakat menyebabkan cara membuang sampah seenaknya saja ada yang hanya membuang dibawah jalan tol layang kemudian dibakar adan juga yang membuang sampah di saluran pembuangan air yang hal tersebut dapat mengganggu kesehatan, kenyamanan dan keindahan lingkungan. Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau dari proses alam yang berbentuk padat (Suyoto, 2008). Sampah (*refuse*) adalah sebagian dari sesuatu yang tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang harus dibuang, yang umumnya berasal dari kegiatan yang dilakukan oleh manusia tetapi bukan biologis (karena *humanwaste* tidak termasuk didalamnya) dan umumnya bersifat padat (Azwar, 1990). Kegiatan atau aktivitas pembuangan sampah merupakan kegiatan yang tanpa akhir. Oleh karena itu diperlukan sistem pengelolaan sampah yang baik. Sementara itu, penanganan sampah perkotaan mengalami kesulitan dalam hal pengumpulan sampah dan upaya mendapatkan tempat atau lahan yang benar-benar aman (Soeryani *et al*, 1997). Maka pengelolaan sampah dapat dilakukan secara *preventive*, yaitu memanfaatkan sampah salah satunya seperti usaha pengomposan (Damanhuri, 1988). Tempat pengomposan tergantung kondisi serta luas lahan (pekarangan rumah) yang dapat disiapkan untuk pembuatan kompos.(Wied, 2004). Proses pengomposan atau membuat kompos adalah proses biologis karena selama proses tersebut berlangsung, sejumlah jasad hidup yang disebut mikroba, seperti bakteri dan jamur, berperan aktif (Unus, 2002).

Oleh karena itu Tim pengusul PKM dari LPPM Universitas Slamet Riyadi Surakarta menggandeng mitra yang berada di RW I Wonorejo untuk memulihkan bahkan memperbaiki dan meningkatkan kondisi lingkungan yang tidak nyaman, tidak teratur akibat adanya pembangunan proyek tol tersebut.

Mitra kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ( PKM ) ini masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa) yaitu Kader Posyandu Ibu Sadar 2 terletak di Desa Wonorejo Kec.Gondangrejo Kab Karanganyar. Kader Posyandu digunakan sebagai mitra karena semua anggota terdiri dari wanita/ibu2 yang setiap hari selalu berada dirumah dan pada umumnya mereka banyak menghasilkan sampah (khususnya sampah rumah tangga) selain itu wanita punya kecenderungan lebih telaten dalam menyelesaikan kegiatan yang berhubungan dengan rumah tangganya dan lingkungannya. Selain itu juga memberdayakan mitra (ibu-ibu) agar dapat menambah pendapatan keluarga atau mengurangi biaya belanja dengan menanam buah dan sayuran dalam pot melalui pembuatan media tanam dan pupuk organik dari hasil pengelolaan sampah.

Paradigma baru dalam suatu pembangunan adalah lebih mengutamakan perencanaan dari bawah (*bottom-up*) untuk menghasilkan partisipasi maksimal dari masyarakat yang terlibat dalam proses pembangunan. Proses pembangunan yang sebenarnya, haruslah merupakan perubahan sosial budaya. Agar pembangunan menjadi proses yang dapat bergerak maju sendiri (*self sustaining process*) tergantung pada manusia dan struktur sosialnya. Demikian juga masalah pengelolaan sampah, apabila menginginkan dapat terselesaikan secara mendasar, maka masyarakat harus diberdayakan secara optimal. Maka dari itu Tim LPPM Univ.Slamet Riyadi menggandeng Mitra Kader **Posyandu “Ibu Sadar 2”** untuk bersama-sama mengatasi permasalahan sampah yang ada di lingkungan mereka di RW I Wonorejo Kec.Gondangrejo Kab.Karanganyar

## METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) melibatkan antara lain Perangkat desa, tokoh masyarakat , semua anggota mitra berjumlah 45 orang dan nara sumber baik dari kolega pengusul maupun dari instansi terkait serta melibatkan mahasiswa. Adapun jumlah pengusul terdiri dari tiga orang terdiri satu ketua dan dua anggota dan mahasiswa 2 orang untuk membantu. Adapun kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 1 Tahapan pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM)**

Kegiatan	Sasaran	Metode Pelaksanaan
1. Sosialisasi kepada pemangku kepentingan di Desa Wonorejo akan adanya PKM	Mitra PKM, Kepala desa, perangkat desa, PKK tokoh masyarakat, pemuda dan karang taruna	Ceramah dan diskusi 1keg x 1 pertemuan 120 menit
2.Peningkatan kapasitas pengetahuan Mitra tentang persampahan	Mitra PKM : Kader Posyandu Ibu Sadar 2	Workshop 1keg x 1 pertemuan 120 menit
3. Penyuluhan Sampah dan Kesehatan	Mitra PKM : Kader Posyandu Ibu Sadar 2	Ceramah dan diskusi 1keg x 1 pertemuan 120 menit
4. Pelatihan pengelolaan sampah	Mitra PKM : Kader Posyandu Ibu Sadar 2	Teori dan demo 2 keg x 1 pertemuan 120 menit
5. Pelatihan pembuatan barang2 bermanfaat/berguna dari sampah	Mitra PKM : Kader Posyandu Ibu Sadar 2	a. Teori dan demo: 2 keg x 2 pert x 120 menit b. Praktek dan klinik: 2 bulan c. Evaluasi: Berapa jenis dan jumlah barang yang dihasilkan setelah pelatihan
6. Peningkatan kapasitas mitra	Mitra PKM : Kader Posyandu	Teori dan demo /praktek 2 keg x 1 pertemuan

dalam peningkatan branding produk dan pemasaran on line	Ibu Sadar 2	120 menit
7. Pelatihan dan pendampingan penanaman buah dalam pot (Tabulampot)	Mitra PKM : Kader Posyandu Ibu Sadar 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Teori dan demo: 1 keg x 1 pert x 120 menit</li> <li>b. Praktek dan klinik: 2 bulan</li> <li>c. Evaluasi : berapa jenis tanaman yang disumbangkan dapat tumbuh dengan baik</li> </ul>



Anggota tim PKM melakukan pelatihan pembuatan barang berguna dari sampah

## PEMBAHASAN

Dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang didanai dari DRTPM Kementerian Riset dan Teknologi tahun 2023 ini dapat dihasilkan :

1. Kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan tim pelaksana mendapatkan respon yang baik dari masyarakat , karena pengelolaan sampah merupakan kebutuhan bagi mereka juga terlihat masyarakat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi yang dilakukan tim pelaksana dari UNISRI
2. Peningkatan kapasitas pengetahuan mitra tentang sampah juga meningkat setelah dilakukan penyuluhan dan diskusi dengan Nara sumber
3. Pelatihan dan pembuatan barang2 bermanfaat dari sampah an organic juga dapat berjalan baik dengan menghasilkan tas yang berasal dari tutup botol mineral, vas bunga dari bekas bungkus makanan, lilin arome terapi dari bekas minyak goreng
4. Pelatihan pembuatan pupuk organic dari sampah organic juga dapat berlangsung dengan baik.
5. Penanaman buah dan sayur dalam pot/polybag dilakukan dengan menanam buah alpokat, tomat, anggur juga sayur terong dan cabe

**Tabel 1. Capaian kinerja kegiatan**

Langkah-langkah Kegiatan	Indikator Capaian	Kondisi sebelum pelaksanaan	Kondisi sesudah pelaksanaan	Tingkat Capaian yang diperoleh
Penyuluhan tentang persampahan dan peningkatan kapasitas mitra ( kader posyandu)	Pengetahuan dan ketrampilan mitra tentang sampah meningkat	Pengetahuan mitra ( kader posyandu tentang sampah ( 20%)	Pengetahuan mitra ( kader posyandu tentang sampah (80%)	Ibu-ibu kader posyandu sangat antusias dan responsif terhadap kegiatan ini, ditunjukkan banyaknya pertanyaan dalam diskusi
Praktek pembuatan barang2 yang berguna/bermanfaat dari sisa sampah an organik	Kemampuan dan ketrampilan Kader posyandu membuat Barang2 berguna/bermanfaat meningkat	Ketrampilan kader psyandu dalam membuat barang2 yang berguna dari sisa sampah an organik ( 0%)	Ketrampilan kader posyandu membuat barang2 berguna (85%)	Kader posyandu sangat antusias dalam kegiatan ini, dengan membawa bahan yang ada di rumahnya, untuk dapat membuat barang yang berguna seperti tas, tempat tissue, vas bunga

Praktek pembuatan pupuk organik dengan menggunakan komposter	Kader posyandu mempunyai ketrampilan dalam membuat pupuk organik dari sampah2 yang dirumahnya	Ketrampilan kader posyandu dalam membuat pupuk organik dari sampah organik ( 0%)	Ketrampilan kader posyandu membuat pupuk organik (85%)	Kader posyandu sangat antusias dalam kegiatan ini, dengan membawa sampah organik yang ada di rumahnya, untuk dapat membuat pupuk organik
Aplikasi/pemanfaatan pupuk organik untuk menanam buah dan sayuran dalam pot	Kemampuan dan ketrampilan ibu2 kader psyandu mengaplikasikan pupuk organik untuk menanam buah dan sayur dalam pot	Ibu2 kader posyandu belum pernah mengapikasi pupuk organik buatannya untuk menanam buag dan sayur dalam pot	Ibu2 kader posyandu dapat mengaplikasikan pupuk oraganik untuk menanam buah dan sayur dalam pot (80%)	Ibu2 kader posyandui dapat mengaplikasikan pupuk organik untukmenanam buah dan sayur dalam pot



Foto Bersama setelah melakukan kegiatan



## **KESIMPULAN**

Pemberdayaan kader posyandu dalam mengelola sampah di jalur tol soker desa Wonorejo Karanganyar telah terlaksana dengan baik. Pemberdayaan ini meliputi kegiatan : ceramah, diskusi juga pelatihan ini dapat meningkatkan keterampilan kader posyandu Ibu Sadar 2 sebagai mitra dalam PKM , dalam mengelola sampah yang ada di lingkungannya. Hasil Evaluasi pelaksana kegiatan menunjukkan bahwa semua peserta pelatihan memahami materi dan mampu serta mencoba sendiri membuat barang2 berguna dari sisa sampah an organic juga membuat pupuk organic dan menanam buah dan sayur dalam pot.

### **Ucapan Terimakasih**

Terimakasih disampaikan kepada Direktorat Riset Teknologi dan Pengabdian Masyarakat (DRTPM) Kementerian Riset dan Teknologi yang telah memberikan kesempatan dan anggaran, Ketua LPPM Univ. Slamet Riyadi Surakarta yang telah membantu dan memfasilitasi untuk kegiatan kemitraan masyarakat juga kepada Ibu-ibu Kader posyandu ( Posyandu Ibu Sadar 2 ) RW I Jetak desa Wonorejo Kec.Gondangrejo Karanganyar sebagai mitra dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM ).

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Asrul.1990 Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan . Jakarta: Mutiara Sumber Widy.
- Damanhuri, E.1998 . Optimasi Lahan Sanitary Landfill , Suatu Konsep. Jurnal Tehnik Penyehatan Edisi Mei .
- Suryani, M. Ahmad R., dan Mudi R.1997. Lingkungan Sumber Daya Alam dan kependudukan Dalam Pembangunan. Jakata : Universitas Indonesia Press.
- Suyoto, Bagong.2008. Rumah TanggaPeduli Lingkungan. Prima Media,Jakarta.
- Unus, Suriawiria.2002 Pupuk Organik Kompos dari Sampah,Bioteknologi Agroindustri. Bandung : Humaniora UtamaPress.
- Wied, Hary Apriaji.2004 Memproses Sampah. Jakarta : Penebar Swadaya.